

**HERMENEUTIK YOHANES 9:1-7 DAN RELEVANSINYA BAGI
PRAKTEK PENYEMBUHAN MENGGUNAKAN LUDAH DI
MANDIANGIN KECAMATAN LEMBANG
KABUPATEN PINRANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**STELAH NIPA
2020196642**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hermeneutik Yohanes 9:1-7 dan Relevansinya Bagi Praktek
Penyembuhan Menggunakan Ludah di Mandiangin Kecamatan
Lembang Kabupaten Pinrang.

Disusun oleh :

Nama : Stelah Nipa

NIRM : 2020196642

Program Studi : Teologi Kristen

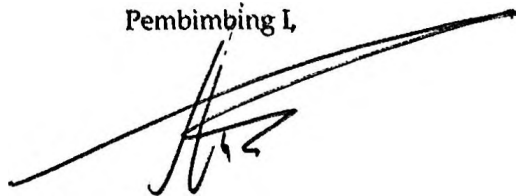
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 17 Juli 2024

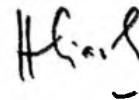
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Gayus Darius, M.Th.
NIDN. 2229079701

Pembimbing II,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hermeneutik Yohanes 9:1-7 dan Relevansinya Bagi Praktek
Penyembuhan Menggunakan Ludah di Mandiangin Kecamatan
Lembang Kabupaten Pinrang

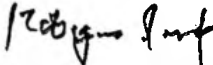
Disusun oleh :
Nama : Stelah Nipa
NIRM : 2020196642
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Gayus Darius, M.Th.
II. Karnia Melda Batu Randan, M.Th.

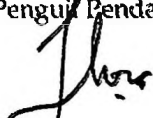
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juli 2024 dan diyudisium
tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Roby Marrung, M.Th.
NIDN. 2206058101

Penguji Pendamping,



Dr. James A. Lola, M.Th.
NIDN. 2023068601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,


Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,


Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stelah Nipa
NIRM : 2020196642
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Hermeneutik Yohanes 9:1-7 dan Relevansinya bagi
Praktek Penyembuhan Menggunakan Ludah di
Mandiingin Kecamatan Lembang Kabupaten
Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 07 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Stelah Nipa
NIRM. 2020196642

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stelah Nipa
NIRM : 2020196642
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul :
Hermeneutik Yohanes 9:1-7 dan Relevansinya Bagi Praktek Penyembuhan Menggunakan Ludah Di Mandiangin Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 23 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Stelah Nipa
NIRM. 2020196642

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dengan Judul “Hermeneutik Yohanes 9:1-6 dan relevansinya bagi praktek penyembuhan menggunakan ludah di Mandiangin Kecamatan Lembang Kabupaten pinrang “ ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus penolongku yang baik, oleh karena berkat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orangtua terkasih, Paulus Kuli dan Ester La’ba terimakasih atas segala pengorbanan tulus dan kasih yang diberikan. Beliau tidak merasakan pendidikan dibangku sekolah apalagi perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu sampai di titik ini.
3. Pasangan hidupku papa Queen dan anakku Queen terimakasih sudah menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua saudaraku Narti popi dan Oktavianus Siong selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh pendidikan selama perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

"Lebih baik gagal setelah mencoba dari pada gagal karena belum mencoba "

*"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Di yang memberikan kekuatan
kepadaku"*

(Filipi 4:13)

ABSTRAK

Stelah Nipa (2020196642) menyusun skripsi ini dengan judul “Hermeneutik Yohanes 9:1-7 dan relevansinya bagi praktek penyembuhan menggunakan ludah di Mandiangin Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang” penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya praktek penyembuhan yang dilakukan di Mandiangin menggunakan media ludah, penggunaan ludah juga juga pernah dilakukan oleh Tuhan Yesus dalam narasi penyembuhan terhadap orang buta sejak lahirnya, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji secara hermeneutik. Dalam mengkaji topik ini. Penulis menggunakan metode gramatikal-historis, fokus masalah dalam penulisan ini ialah hendak mengkaji hermeneutik Yohanes 9:1-7 yang akan direlevansikan bagi praktek penyembuhan menggunakan ludah di Mandiangin Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Hasil pengkajian ini memberikan pemahaman bahwa penyembuhan yang dilakukan Yesus terhadap orang buta sejak lahirnya menggunakan ludah merupakan cara Yesus untuk menyatakan kuasa dan kemuliaan-Nya. Pernyataan murid-murid Yesus tentang penderitaan akibat dosa, diperjelas oleh Yesus bahwa bukan dosa melainkan untuk menyatakan kuasa dan pekerjaan Allah, Yesus hadir bukan hanya membawa penyembuhan bukan hanya fisik tetapi juga spiritual, yang kemudian memberikan penekanan bahwa iman dan ketaatan diperlukan dalam mendapatkan berkat Tuhan seperti kesembuhan.

Kata kunci : penyembuhan, ludah, Yohanes 9:1-7

ABSTRACT

Stelah Nipa (2020196642 compiled this thesis with the title "Hermeneutics of John 9:1-7 and its relevance for the practice of healing using spit in Mandiangin, Lembang District, Pinrang Regency." This research was motivated by the existence of healing practices carried out in Mandiangin using spit as a medium, the use of spit also This was also done by the Lord Jesus in the narrative of healing a man who was blind from birth, so the author is interested in studying it hermeneutically. In studying this topic, the author uses a grammatical-historical method, the focus of the problem in this writing is to study the hermeneutics of John 9:1-7. which will be relevant for the practice of healing using spit in Mandiangin, Lembang District, Pinrang Regency. The results of this study provide an understanding that the healing that Jesus carried out on blind people from birth using spit was that at that time spit was believed to have healing power, according to the statements of Jesus' disciples about suffering. as a result of sin, it was made clear by Jesus that it was not sin but to reveal the power and work of God. Jesus was present not only to bring healing, not only physical but also spiritual, which then emphasized that faith and obedience were needed to obtain God's blessings such as healing.

Key words: healing, spit, John 9:1-7